



BAB I

PENDAHULUAN

Penulis akan memberikan pendahuluan dalam bab ini, yang mencakup latar belakang masalah, yaitu alasan penulis memilih judul masalah, topik yang menarik untuk diteliti, dan fenomena yang menjadi dasar untuk merumuskannya. Setelah itu, identifikasi masalah, yang merangkum masalah yang mungkin muncul dari topik penelitian, diikuti oleh batasan masalah, yang mencakup pertanyaan yang terkait dengan masalah yang diidentifikasi oleh penulis. Selain batasan masalah, penelitian juga dibatasi oleh topik yang dipilih penulis; rumusan masalah juga berisi pertanyaan yang akan dijawab setelah penelitian selesai. Setelah itu, tujuan penelitian yang diharapkan dapat menjawab pertanyaan yang muncul dalam batasan masalah. Terakhir, manfaat penelitian. Penulis berharap penelitian dapat bermanfaat bagi banyak orang dan menjadi referensi bagi pembaca dan peneliti berikutnya.

A. Latar Belakang masalah

Banyak bisnis menghadapi persaingan yang sangat ketat untuk bertahan karena pengaruh pasar global. Untuk dapat bersaing dengan perusahaan lain dalam hal kuantitas dan kualitas produk yang mereka tawarkan, perusahaan harus memiliki keunggulan kompetitif. Sebaliknya, agar perusahaan dapat bertahan, mereka juga harus dapat mengelola keuangan dengan baik. Investor akan mencari informasi dan memilih perusahaan yang akan mereka diinvestasikan dalam investasi jangka panjang jika mereka memiliki laporan keuangan yang baik dan dikelola dengan baik.

Laporan tahunan perusahaan memberikan informasi tentang kondisi keuangan dan non keuangan perusahaan kepada pemegang saham, kreditur, stakeholder, dan calon stakeholder. Laporan tahunan merupakan sumber informasi yang penting bagi para pemegang saham saat mereka membuat keputusan tentang penanaman saham di pasar modal. Salah satu informasi penting yang dibutuhkan pihak eksternal untuk menilai kinerja perusahaan adalah informasi tentang kondisi keuangan. Laporan keuangan perusahaan yang diterima pihak eksternal adalah bukti hasil dari proses akuntansi perusahaan, yang digunakan untuk menilai kinerja manajemen perusahaan. Penerbitan laporan keuangan dilakukan dengan tujuan untuk memberikan pemahaman kepada pihak eksternal seperti pemegang saham, kreditur, stakeholder, dan calon stakeholder tentang kondisi saat ini dalam suatu perusahaan, baik dalam hal operasional maupun keuangan. Selain itu, diharapkan bahwa laporan keuangan akan membantu para pengguna dalam pengambilan keputusan, karena laporan keuangan akan menjadi dasar dari keputusan yang dibuat.

Menurut PSAK No. 1, laporan keuangan adalah suatu penyajian terstruktur dari posisi keuangan dan kinerja keuangan suatu entitas. Tujuan laporan keuangan adalah untuk menyajikan informasi keuangan yang meliputi posisi keuangan, kinerja keuangan, dan arus kas entitas, yang bermanfaat bagi sebagian besar pengguna laporan dalam pembuatan keputusan ekonomi. Laporan keuangan juga dapat disimpulkan sebagai hasil dari pertanggungjawaban manajemen perusahaan atas penggunaan dan pengelolaan semua sumber daya yang dimilikinya. Laporan laba rugi menunjukkan kinerja perusahaan dalam penerimaan dan pengeluaran, dan merupakan komponen utama laporan keuangan yang selalu menarik perhatian pengguna.

Pemilik saham dan manajer memiliki tujuan yang berbeda. Sementara pemilik perusahaan mengharapkan tingkat pengembalian modal yang tinggi atas investasi



mereka, manajer cenderung menginginkan bonus yang tinggi sebagai imbalan atas kerja keras mereka. Manajer lebih memahami kondisi bisnis daripada pemilik. Hal ini memungkinkan manajer untuk menyampaikan informasi yang salah kepada pemilik. Asimetri informasi adalah fenomena yang dihasilkan oleh perbedaan dalam kepemilikan informasi ini.

Praktik yang dilakukan oleh manajemen perusahaan untuk mengubah laporan keuangan dengan tujuan meningkatkan citra perusahaan atau mencapai tujuan tertentu dikenal sebagai manajemen laba. Misal untuk meningkatkan bonus, manajer hanya menggunakan manajemen laba. Manager melaporkan keuntungan sesuai dengan keinginan pemilik, sehingga bonus yang diterima meningkat.

Tiga nilai yang perlu diperhatikan dalam discretionary accrual (DA): manajemen laba yang dilakukan dengan meratakan laba (smoothing income) ditunjukkan dengan nilai nol, manajemen laba yang meningkatkan laba (increasing income) ditunjukkan dengan nilai positif, dan manajemen laba yang menurunkan laba (decrease income) ditunjukkan dengan nilai negatif. Manajer unit bisnis mungkin telah mencari alasan untuk mengubah kebijakan mereka dengan menggunakan berbagai metode akuntansi dan keuntungan finansial dukungan.

Manajer dapat memanipulasi laba dengan berbagai cara. Beberapa alat yang digunakan dalam manajemen laba mempengaruhi arus kas untuk memanipulasi akrual diskresioner dan membuat manajer termotivasi untuk mencapai margin laba yang diinginkan. Dengan meningkatkan laba, manajer berusaha meningkatkan bonus mereka. Sebaliknya, untuk menghindari beban pajak yang tinggi, manajer laba menurunkan laba bertujuan. Ini karena laba yang tinggi dapat menyebabkan beban pajak yang tinggi, sehingga manajer akan menurunkan labanya apabila perusahaan merasa pajaknya terlalu



tinggi. Profitabilitas dan kinerja perusahaan sangat dipengaruhi oleh praktik manajemen laba. Hal ini karena profitabilitas dan kinerja keuangan adalah sumber utama informasi bagi investor dan pengguna eksternal.

Menurut data dari Badan Pusat Statistik (BPS), sektor agrikultur memberikan kontribusi yang signifikan terhadap Produk Domestik Bruto (PDB), dengan kontribusi sebesar 12,91% pada kuartal III 2022, dan bahkan menjadi pendorong pertumbuhan ekonomi pada triwulan II 2020 dengan kontribusi sebesar 15,46%. Ekonom memprediksi bahwa peran agrikultur dalam struktur PDB akan terus meningkat.

Rapat Kerja Nasional Pembangunan Pertanian Tahun 2021 adalah rencana pemerintah Indonesia untuk meningkatkan sektor pertanian. Presiden Joko Widodo menekankan bahwa pembangunan pertanian sangat penting untuk menjamin ketahanan pangan. Fokus rapat tersebut adalah program pertanian berbasis skala luas. Pemerintah juga mengapresiasi pertumbuhan sektor pertanian yang positif, terutama karena ekspor komoditas pertanian menjadi lebih baik. Penggunaan benih unggul, permodalan melalui skema Kredit Usaha Rakyat (KUR), dan mekanisasi pertanian telah dilakukan untuk meningkatkan produksi.

Potensi besar untuk menjadi negara penghasil makanan terbesar di dunia terutama pada sektor agrikultur yang menjadi bagian dari sektor *consumer non-cyclical*, yang merupakan sektor ekonomi terbesar kedua di Indonesia. Perusahaan agrikultur nasional tetap bertahan dan berkembang antara tahun 2020 dan 2022, meskipun mayoritas penduduk pedesaan masih bergantung pada pertanian konvensional.

Sektor *consumer non-cyclical* menjadi semakin penting dan menarik perhatian kondisinya bagi penulis karena kebutuhan akan pelaporan keuangan yang lebih cermat dan transparan telah meningkat karena minat dan pertumbuhan perusahaan agrikultur,

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



terutama perusahaan yang mendaftarkan diri untuk Initial Public Offering (IPO). Perusahaan *consumer non-cyclical* yang ingin mendapatkan pendanaan melalui pasar modal dapat memperoleh akses ke modal yang diperlukan untuk memperluas operasi, meningkatkan efisiensi, dan meningkatkan hasil.

Seperti yang terjadi pada berita dari CNBCC modal usaha entitas anak PT Borneo Sawit Perdana (BSP) memiliki harga yang tinggi namun tercatat laba terbilang rendah dengan penurunan laba sebesar 56% namun akan digunakan dari hasil IPO NSSS. Secara khusus, dana tersebut digunakan untuk membangun fasilitas pabrik kelapa sawit, pembangunan terminal khusus, dan pemenuhan modal kerja untuk membeli pupuk dan bahan kimia pertanian (Puspadini, 2023).

Dana ini dapat digunakan untuk menerapkan praktik manajemen laba. Misalnya, manajemen bisnis dapat memanipulasi biaya belanja modal untuk membuatnya terlihat lebih besar dalam laporan keuangan. Ini dapat menyebabkan penurunan laba saat ini tetapi peningkatan laba di masa mendatang ketika fasilitas pabrik dan terminal khusus mulai beroperasi. Penggunaan dana untuk pemenuhan modal kerja juga dapat memanipulasi laba dengan mengontrol pengeluaran atau pendapatan yang dilaporkan dalam jangka waktu tertentu. Keputusan yang menguntungkan secara keuangan dapat dibuat oleh manajemen perusahaan.

Pertanyaan tentang keputusan strategis dan motivasi di balik penawaran PT Nusantara Sawit Sejahtera (NSSS) muncul saat bisnis sawit sedang melandai. Untuk menghindari praktik manajemen laba yang merugikan investor dan pemangku kepentingan lainnya, dana IPO yang diarahkan untuk modal usaha dan modal kerja entitas anak perusahaan harus digunakan dengan hati-hati. Salah satu cara menghindari

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

Hak cipta milik Kwik Kian Gie (Institut Teknologi dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak cipta milik Kwik Kian Gie (Institut Teknologi dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak cipta milik Kwik Kian Gie (Institut Teknologi dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak cipta milik Kwik Kian Gie (Institut Teknologi dan Informatika Kwik Kian Gie)

Komite audit dibentuk oleh dewan direksi untuk mengawasi keadaan dan operasi. Komite audit membantu menjaga laporan keuangan tetap transparan dan terbuka, memastikan bahwa semua pihak yang terlibat diuntungkan, dan mengungkapkan semua



informasi tentang tindakan manajemen meskipun ada konflik kepentingan. Menurut Maysani dan Suaryana (2019) Komite audit berpengaruh negatif terhadap manajemen laba oleh karena itu, komite audit perusahaan dapat berusaha untuk mencegah praktik manajemen laba dengan mengurangi manipulasi dan ketelitian dalam penyampaian informasi akuntansi.

Tindakan manajemen laba dapat dihindari dengan audit berkualitas tinggi. Jika laporan yang salah ini ditemukan dan diungkapkan, reputasi perusahaan akan menjadi buruk dan nilainya akan turun. Proksi ukuran KAP (Big Four dan Non Big Four) digunakan untuk menilai kualitas audit atas laporan keuangan perusahaan. Menurut Maysani dan Suaryana (2019) kualitas audit berpengaruh negatif terhadap manajemen laba yang memungkinkan KAP yang tergabung dalam The Big Four memiliki kecenderungan untuk melakukan audit dengan lebih hati-hati, sehingga kecenderungan manajer untuk melakukan praktik manajemen laba akan lebih kecil. Audit yang dilaksanakan oleh KAP yang tergabung dalam The Big Four diasumsikan lebih berkualitas.

Berdasarkan latar belakang masalah diatas peneliti akan melakukan penelitian yang bertujuan untuk memahami bagaimana penerapan prinsip Good Corporate Governance (GCG) dan kualitas audit dapat mempengaruhi perilaku manajemen laba pada perusahaan sektor dimana industri pertanian berada pada muka publik di Indonesia sehingga peneliti melakukan penelitian berjudul Pengaruh mekanisme good corporate governance dan kualitas audit terhadap manajemen laba perusahaan sektor *consumer non-cyclical* yang terdaftar pada BEI tahun 2020-2022 untuk mendapatkan informasi lebih jauh mengenai hal-hal tersebut.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka masalah dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut :

1. Apakah Mekanisme *Good Corporate Governance* berpengaruh terhadap manajemen laba pada perusahaan sektor *consumer- non cyclical* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
2. Apakah Kepemilikan Manajerial berpengaruh terhadap manajemen laba pada perusahaan sektor *consumer- non cyclical* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
3. Apakah Kepemilikan Institusional berpengaruh terhadap manajemen laba pada perusahaan sektor *consumer- non cyclical* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
4. Apakah Komisaris Independen berpengaruh terhadap manajemen laba pada perusahaan sektor *consumer- non cyclical* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
5. Apakah Komite Audit berpengaruh terhadap manajemen laba pada perusahaan sektor *consumer- non cyclical* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
6. Apakah Kualitas Audit berpengaruh terhadap manajemen laba pada perusahaan sektor *consumer- non cyclical* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?

C. Batasan Masalah

Mengingat keterbatasan waktu dan ketersediaan data yang dihadapi oleh peneliti, maka peneliti melakukan pembatasan masalah sebagai berikut:

1. Apakah Kepemilikan Institusional berpengaruh terhadap manajemen laba pada perusahaan agrikultur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?



2. Apakah Komisaris Independen berpengaruh terhadap manajemen laba pada perusahaan agrikultur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
3. Apakah Komite Audit berpengaruh terhadap manajemen laba pada perusahaan agrikultur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
4. Apakah Kualitas Audit berpengaruh terhadap manajemen laba pada perusahaan agrikultur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?

D. Batasan Penelitian

Mengingat adanya keterbatasan waktu, biaya, dan data maka penulis membatasi penelitian pada aspek-aspek sebagai berikut :

1. Berdasarkan aspek waktu, penelitian dilakukan dengan menggunakan data pada tahun 2020-2022.
2. Berdasarkan aspek unit amatan, penelitian menggunakan data sekunder.
3. Berdasarkan aspek objektif, penelitian ini dibatasi pada laporan tahun 2020-2022 yang telah diaudit dari perusahaan yang tergolong *consumer-non cyclical*.

E. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah diuraikan di atas, maka masalah yang akan dikaji dalam penelitian ini dibatasi pada pengaruh kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, komisaris independen, komite audit, dan kualitas audit pada manajemen laba perusahaan sektor *consumer non-cyclical* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2020-2022.



F. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan uraian latar belakang dan perumusan masalah diatas maka tujuan penelitian ini yaitu :

1. Untuk mengetahui dan menganalisis apakah Kepemilikan Manajerial berpengaruh terhadap manajemen laba pada perusahaan *consumer non-cyclical* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. Untuk mengetahui dan menganalisis apakah Kepemilikan Institusional berpengaruh terhadap manajemen laba pada perusahaan *consumer non-cyclical* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
3. Untuk mengetahui dan menganalisis apakah Komisaris Independen berpengaruh terhadap manajemen laba pada perusahaan *consumer non-cyclical* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
4. Untuk mengetahui dan menganalisis apakah Komite Audit berpengaruh terhadap manajemen laba pada perusahaan *consumer non-cyclical* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
5. Untuk mengetahui dan menganalisis apakah Kualitas Audit berpengaruh terhadap manajemen laba pada perusahaan *consumer non-cyclical* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

G. Manfaat penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat berguna bagi berbagai pihak diantaranya :

1. Bagi peneliti selanjutnya :



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

Penelitian ini memiliki manfaat bagi peneliti yang akan datang. Pertama, penelitian ini akan sangat membantu dalam pengembangan literatur terkait manajemen laba, audit berkualitas tinggi, dan pemerintahan perusahaan yang baik. Penelitian ini akan fokus pada perusahaan sektor pertanian. Penelitian ini dapat membantu kita memahami bagaimana faktor-faktor tersebut berhubungan satu sama lain.

Kedua, penelitian ini dapat berfungsi sebagai dasar untuk penelitian lebih lanjut di bidang yang sama. Peneliti berikutnya dapat memperluas sampel perusahaan dan periode waktu yang diteliti atau melihat variabel lain yang belum diteliti dalam penelitian ini. Oleh karena itu, penelitian lanjutan akan dapat meningkatkan pemahaman kita tentang elemen yang mempengaruhi manajemen laba dalam sektor pertanian.

Terakhir, penelitian ini dapat membantu mengembangkan metode penelitian. Untuk mengukur variabel-variabel yang diteliti dalam penelitian ini, peneliti berikutnya dapat mengembangkan teknik atau pendekatan baru. Mereka juga dapat menggunakan berbagai pendekatan untuk memeriksa hubungan antara manajemen laba yang baik, audit berkualitas, dan pemerintahan perusahaan yang baik.

2. Bagi investor :

Agar investor dapat lebih memahami tindakan manajemen laba yang mungkin terjadi di dalam pelaporan keuangan perusahaan sehingga investor dapat mengetahui jika laporan keuangan yang disajikan bukan yang sesungguhnya atau ada tindakan manipulasi.

3. Bagi Perusahaan :

Agar perusahaan dapat mengetahui cara menerapkan mekanisme *corporate governance* dan mengerti pentingnya kualitas auditor dalam perusahaan sehingga dapat menghindari terjadinya praktik manajemen laba di dalam perusahaan tersebut, sehingga dapat meminimalkan tindakan manipulasi laporan keuangan dan menyajikan laporan keuangan yang berintegritas.

(C) Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.